

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DENGAN
PERILAKU BIDAN DALAM PENERAPAN INISIASI
MENYUSU DINI (IMD) DI PUSKESMAS RAWAT
INAP KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
SURANI
NIM: 201110104285**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
2012**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DENGAN
PERILAKU BIDAN DALAM PENERAPAN INISIASI
MENYUSU DINI (IMD) DI PUSKESMAS RAWAT
INAP KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh:
SURANI
NIM: 201110104285



Telah Memenuhi Persyaratan dan Diterima Sebagai Syarat Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi
DIV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Pembimbing : Asri Hidayat, S.Si.T., M.Keb

Tanggal : 6-8-2012

Tanda Tangan :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DENGAN PERILAKU BIDAN DALAM PENERAPAN INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DI PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2012¹

Surani², Astri Hidayat³

ABSTRACT

This research aims at finding out the correlation between knowledge level and attitude to midwives' behaviors in the application of early initiation of breastfeeding in inpatient *Puskesmas* of Yogyakarta in 2012.

This research used *analytical correlation* research design with *cross sectional* time approach. *Purposive sampling technique* was used to take 18 people as the sample. Hypothesis was tested by using *Kendall Tau*.

Based on the statistical findings, there is correlation between knowledge to midwives' behavior and the significance correlation is in low category. And there is correlation between attitudes to midwives' behavior and the significance correlation is in low category.

Key words : Knowledge, Attitude, Behavior, Early Initiation of Breastfeeding

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan tingkat pengetahuan, sikap dengan perilaku bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik korelasi* dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dengan *sampling purposive* yaitu 18 orang. Pengujian hipotesis menggunakan *Kendall Tau*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku bidan dengan keeratan kategori rendah. Sedangkan ada hubungan antara sikap dengan perilaku bidan dengan keeratan kategori rendah.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Inisiasi Menyusu Dini

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Prodi D IV Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

³Dosen STIKES 'Aisyiah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi yaitu 34/1000 kelahiran hidup (SDKI, 2007). Angka kematian bayi di provinsi DIY 17/1000 kelahiran hidup. Target MDG's untuk angka kematian bayi pada tahun 2015 ditargetkan akan menurun menjadi dua pertiga dari kondisi tahun 1999, dari 25/1000 kelahiran hidup menjadi 16/1000 kelahiran hidup (Profil Dinas Kesehatan Provinsi DIY, 2009). Kematian bayi, 56% terjadi pada masa neonatal atau baru lahir hingga usia 28 hari, penyebabnya adalah asfiksia, BBLR dan infeksi neonatus. Sedangkan 44% kematian bayi disebabkan oleh pneumonia, diare dan masalah gizi buruk (Vera, 2012).

Penyakit-penyakit infeksi yang terjadi pada bayi terkait dengan perilaku tidak memberikan kolostrum dan ASI eksklusif pada bayi sehingga gizi bayi berkurang. Kondisi gizi yang kurang berdampak pada imunitas bayi sehingga mudah terserang penyakit infeksi (*Guidelines for Breastfeeding Initiation dan Support*, 2008).

Berdasarkan penelitian, jika bayi yang baru lahir dipisahkan dengan ibunya, maka hormon stres akan meningkat 50%, yang menyebabkan kekebalan atau daya tahan tubuh bayi menurun (Baskoro, 2008). Hasil penelitian di Ghana jika bayi diberi kesempatan menyusu dalam satu jam pertama dengan dibiarkan kontak kulit bayi ke kulit ibu, maka 22% nyawa bayi dibawah 28 hari dapat diselamatkan, apabila bayi mulai menyusu pertama saat berusia di atas dua jam dan dibawah 24 jam, tinggal 16% bayi dibawah 28 hari dapat diselamatkan (Edmond, 2006). Menurut SDKI (2003) di Indonesia hanya 8% ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya sampai berumur 6 bulan dan hanya 4% bayi menyusu ibunya dalam waktu satu jam pertama setelah kelahiran (Veneman, 2012).

Pemberian ASI yang dianjurkan adalah pemberian ASI segera atau 30 menit hingga satu jam setelah melahirkan, dan dilanjutkan sampai anak umur 6 bulan dan selanjutnya tetap disusui serta diberi makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang cukup sampai 2 tahun atau lebih. Sebagaimana dijelaskan dalam Al Quran surat Al-Baqarah (2 : 233), yang artinya *untuk menyempurnakan penyusuannya hendaklah ibu menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh*.

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) merupakan program yang sedang gencar dianjurkan pemerintah. Menyusu dan bukan menyusu merupakan gambaran bahwa IMD bukan program ibu menyusui tetapi bayi yang harus aktif menemukan sendiri puting susu ibu. Program ini dilakukan dengan cara langsung meletakkan bayi yang baru lahir di dada ibunya dan membiarkan bayi itu merayap untuk menemukan puting susu ibu untuk menyusu. IMD harus dilakukan langsung saat lahir, tanpa boleh di tunda dengan kegiatan menimbang atau mengukur bayi. Bayi juga tidak boleh dibersihkan, hanya dikeringkan kecuali tangannya. Proses ini harus berlangsung *skin to skin* antara ibu dan bayi.

Insting dan refleks bayi sangat kuat dalam satu jam pertama dan jika bayi berada dalam dekapan ibu, maka bayi tersebut akan mencari payudara ibu, dan mulai menghisap. Inisiasi Menyusu Dini sangat bermanfaat bukan hanya bagi bayi baru lahir tapi juga bagi ibu, karena dapat merangsang otot rahim sehingga perdarahan

sesudah melahirkan dapat lebih cepat berhenti dan rahim akan lebih cepat kembali seperti semula (Roesli, 2008).

Dalam pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini di Kota Yogyakarta adalah 29,8%, lebih rendah dari Provinsi Jawa Timur 34,0% dan Jawa Tengah 33,3% dan lebih Tinggi dari Jawa Barat 29,5%. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari 2012, dengan observasi langsung di tiga Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta semua sudah melaksanakan IMD. Sedangkan hasil wawancara langsung dengan pasien di Puskesmas Mergangsan dan Puskesmas Tegal Rejo 8 dari 9 responden yang dilakukan proses IMD, mengatakan bidan tidak memberitahu sebelumnya bahwa akan dilakukan proses IMD. Dari observasi pelaksanaan IMD masih kurang tepat yaitu bayi belum ada tiga puluh menit dan belum berhasil sudah diangkat dari atas perut ibu. Sebelum melaksanakan inisiasi menyusu dini bidan belum mengkomunikasikan bahwa akan dilakukan proses inisiasi menyusu dini.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah “Apakah Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Bidan dengan Perilaku Bidan dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012?”

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya hubungan tingkat pengetahuan dan sikap bidan dengan perilaku bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di puskesmas rawat inap kota yogyakarta tahun 2012.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya pengetahuan bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di puskesmas rawat inap kota yogyakarta tahun 2012.
- b. Diketuinya sikap bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di puskesmas rawat inap kota yogyakarta tahun 2012.
- c. Diketuinya perilaku bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di puskesmas rawat inap kota yogyakarta tahun 2012.
- d. Diketuinya hubungan pengetahuan dengan perilaku bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di puskesmas rawat inap kota yogyakarta tahun 2012.
- e. Diketuinya hubungan sikap dengan perilaku bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di puskesmas rawat inap kota yogyakarta tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik korelasi*. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini dengan *sampling Purposive*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Karakteristik Responden

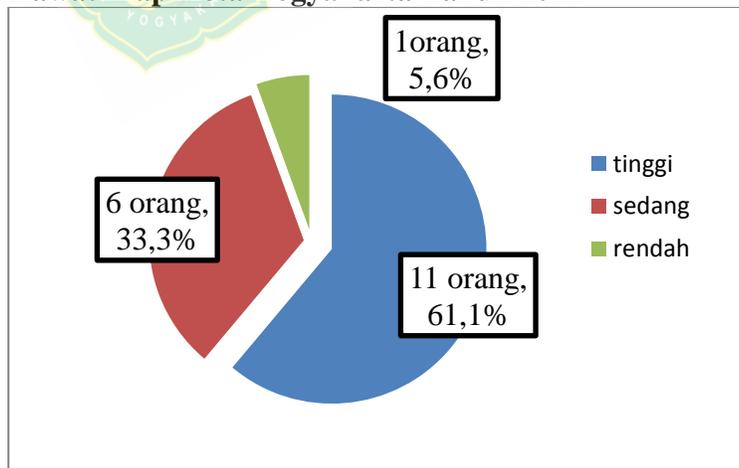
Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini berdasarkan pendidikan, masa kerja dan pelatihan. Distribusi frekuensi dapat dilihat pada tabel berikut :

Karakteristik responden	Jumlah	Persentase
1. Pendidikan		
D3 Kebidanan	15 orang	83 %
D4 Kebidanan	3 orang	17 %
2. Masa kerja		
2-6 tahun	6 orang	33 %
6-11 tahun	4 orang	22 %
≥ 12 tahun	8 orang	45 %
3. Umur		
< 25 tahun	1 orang	6 %
25-35 tahun	8 orang	44 %
> 35 tahun	9 orang	50 %

Sumber: Data Primer, 2012

Tabel 3. Distribusi frekuensi pendidikan, masa kerja dan umur responden di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012

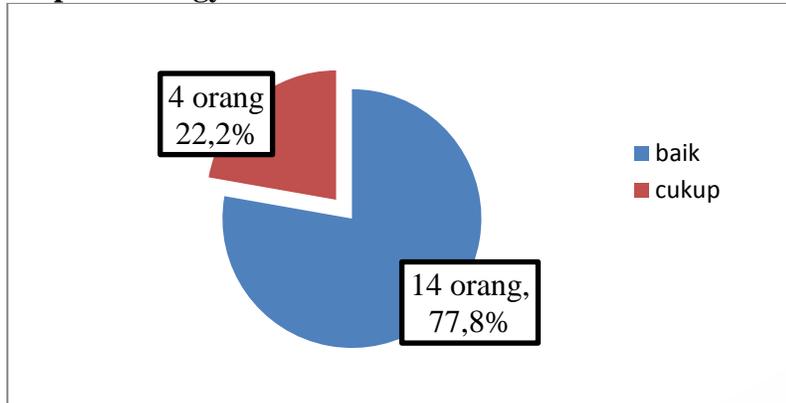
1) Tingkat Pengetahuan Bidan tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012



Sumber: Data Primer, 2012

Gambar 3. Tingkat Pengetahuan Bidan Tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012

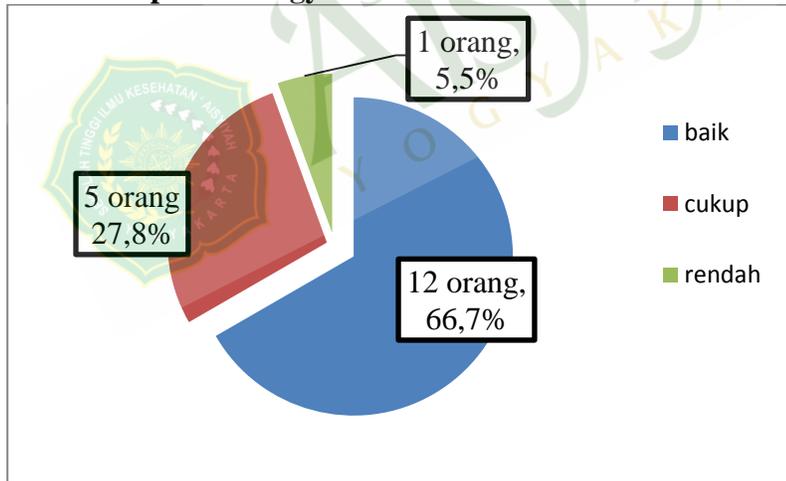
2) Sikap Bidan dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012



Sumber: Data Primer, 2012

Gambar 4. Sikap Bidan dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012

3) Perilaku Bidan dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012



Sumber: Data Primer, 2012

Gambar 5. Perilaku Bidan dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012

4) **Hubungan Tingkat Pengetahuan Bidan dengan Perilaku Bidan dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012**

Tabel 4. Tabel Silang Tingkat Pengetahuan Bidan dengan Perilaku Bidan dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012

Perilaku	Tingkat Pengetahuan						Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik	9	50	3	16,7	0	0	12	66,7
Cukup	2	11,1	3	16,7	0	0	5	27,8
Kurang	0	0	0	0	1	5,5	1	5,5
Total	11	61,1	6	33,4	1	5,5	18	100,0

Sumber: Data Primer, 2012

5) **Hubungan Sikap Bidan dengan Perilaku Bidan dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012**

Tabel 5. Tabel Silang Sikap Bidan dengan Perilaku Bidan dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012

Perilaku	Sikap Bidan				Total	
	Baik		Cukup			
	f	%	f	%	f	%
Baik	11	61,1	1	5,5	12	66,6
Cukup	3	16,7	2	11,1	5	27,8
Kurang	0	0	1	5,6	1	5,6
Total	14	77,8	4	22,2	18	100,0

Sumber: Data Primer, 2012

Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Bidan tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012

Tingkat pengetahuan Inisiasi Menyusu Dini pada sebagian besar responden di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta adalah tinggi sebanyak 11 orang (61,1%). Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tinggi artinya responden bisa menerima informasi dengan mudah. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan semakin tinggi tingkat pengetahuannya (Wahid dkk, 2007). Semua responden sudah mengikuti pelatihan APN, dan didalam pelatihan APN terdapat

Inisiasi Menyusu Dini, sehingga diharapkan responden sudah mendapatkan pengetahuan tentang IMD.

2. Sikap Bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012

Sikap bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta sebagian besar baik yaitu sebanyak 14 orang (77,8%). Sikap yang baik dipengaruhi oleh pengetahuan bidan tentang Inisiasi Menyusu Dini yang diperoleh baik secara pendidikan formal maupun nonformal. Semua responden berlatar belakang pendidikan minimal D3 Kebidanan yaitu 18 orang (100%). Dengan pendidikan yang tinggi diharapkan bisa menerima informasi baru yang dianggap penting. Sikap bidan dalam menerima informasi baru khususnya IMD akan dimulai dari menerima, merespon, menghargai dan bertanggung jawab (Notoatmodjo, 2007).

3. Perilaku Bidan tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku Bidan tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012, sebagian besar responden mempunyai perilaku baik yaitu sebanyak 12 orang (66,7%). Menurut Notoatmodjo (2010), faktor yang mempengaruhi perilaku bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal meliputi pengetahuan, sikap, persepsi, motivasi dan keyakinan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan bidan tentang Inisiasi Menyusu Dini sebagian besar mempunyai tingkat pengetahuan tinggi yaitu sebanyak 11 orang (61,1%). Dan sebagian besar responden mempunyai sikap baik yaitu sebanyak 14 orang (77,8%).

4. Hubungan Tingkat Pengetahuan Bidan dengan Perilaku Bidan dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mempunyai pengetahuan tinggi dengan perilaku baik sebanyak yaitu 9 orang (50%). Sedangkan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan rendah dengan perilaku kurang ada 1 orang (5,6%). Berdasarkan hasil uji *Kendall Tau* diketahui didapatkan τ sebesar 0,475 dengan nilai p sebesar 0,040 dimana p lebih kecil dari 0,05 ($0,040 < 0,05$). Hasil uji signifikansi dengan rumus z hitung $> z$ tabel ($2,76 > 1,96$) sehingga tingkat pengetahuan dan perilaku bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini dengan kategori rendah.

5. Hubungan Sikap Bidan dengan Perilaku Bidan dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mempunyai sikap baik dengan perilaku baik sebanyak yaitu 11 orang (61,1%). Sedangkan responden yang mempunyai sikap cukup dengan perilaku kurang ada 1 orang (5,6%). Berdasarkan hasil uji *Kendall Tau* diketahui didapatkan τ sebesar 0,503 dengan nilai p sebesar 0,034 dimana p lebih kecil dari 0,05 ($0,034 < 0,05$). Hasil uji signifikansi dengan rumus z hitung $> z$ tabel ($2,92 > 1,96$) sehingga hubungan sikap dengan perilaku bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini dengan kategori rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan bidan tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas rawat inap Kota Yogyakarta adalah tinggi, yaitu sebanyak 11 orang (61,1%).
2. Sikap bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas rawat inap Kota Yogyakarta adalah baik, yaitu sebanyak 14 orang (77,8%).
3. Perilaku bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas rawat inap Kota Yogyakarta adalah baik, yaitu sebanyak 15 orang (66,7%).
4. Ada hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012 dengan keeratannya kategori rendah.
5. Ada hubungan sikap dengan perilaku bidan dalam penerapan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Puskesmas Rawat Inap Kota Yogyakarta Tahun 2012 dengan keeratannya kategori rendah.

Saran

1. Bagi Bidan
Meningkatkan pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini pada asuhan persalinan normal dan aktif mencari informasi (*up date*) tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dan meningkatkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Bagi Puskesmas
Mengambil kebijakan agar bidan penolong persalinan menerapkan Inisiasi Menyusu Dini pada Asuhan Persalinan Normal dan mendukung bidan dalam meningkatkan pengetahuan dengan memberikan refreshing tentang fisiologi laktasi, pencegahan hipotermia, dan kontribusi IMD dalam menurunkan AKB.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian Inisiasi Menyusu Dini perlu penelitian lebih lanjut. Observasi dilakukan tanpa sepengetahuan bidan dan tiap bidan diobservasi lebih dari satu kali, atau dengan metode lain sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat dan tidak menimbulkan bias.

DAFTAR PUSTAKA

Al Qur-an Nur Karim.

Azwar, S. 2008. *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bystrova, K, dkk. 2005. *Early lactation performance in primiparous and multiparous women in relation to different maternity home practices. A randomised trial in St. Petersburg*. International Breastfeeding Journal, 2 (9) : 1186 – 1746.

- Depkes RI. 2008. *Perda Asi No.7 tahun 2008*. <http://www.gizi.depkes.go.id>. diakses tanggal 10 Februari 2012.
- Arifah, I.N. 2009. *Perbedaan Inisiasi Menyusu Dini antara Persalinan Normal dengan Persalinan Caesar di Ruang An Nisa Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*, Skripsi Universitas Diponegoro Semarang dipublikasikan.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badriah. 2008. *Dukungan Penolongan Persalinan dalam Inisiasi Menyusu Dini dengan Pola Menyusu Eksklusif sampai Bayi Umur Empat Bulan di Rumah Sakit Wilayah Kabupaten Kuningan Jawa Barat*, Tesis S2 Program Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Baskoro, A. 2008. *ASI Panduan Praktis Menyusui*. Yogyakarta: Banyu Media.
- Dashti, M., Scott, J.A., Edwards, C.A., dan Al-Sughayer, M. 2010. *Determinants of breastfeeding initiation among mothers in Kuwait*. *International Breastfeeding Journal*, 5 (7) : 1186-1746.
- Depkes RI. 25-11-2011. *Kesehatan Ibu*. www.kesehatanibu.depkes.go.id. diakses tanggal 8 Maret 2012.
- Edmond, K.M., Zandoh, C., dan Quigley, M.A. 2006. *Delayed breastfeeding; Implication increases risk of neonatal mortality*. *Pediatrics*.
- Elfida. 2010. *Hubungan Tempat Bersalin dengan Inisiasi Menyusu Dini di Kabupaten Aceh Timur Propinsi Aceh*, Tesis S2 Program Pasca Sarjana Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Idris. 2009. *Peran Faktor Perilaku dalam Penerapan Inisiasi Menyusu Dini di Kota Parepare*. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar dipublikasikan.
- Isgiyanto, A. 2009. *Teknik Mengambil Sampel pada Penelitian Non-eksperimental*. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- JNKP-KR. 2007. *Asuhan Persalinan Normal. Buku Acuan, Edisi 3 (revisi)*. Jakarta: JHPIEGO Corporation.
- . 2008. *Asuhan Persalinan Normal & Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta: JHPIEGO Corporation.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. 2002. Jakarta: Balai Pustaka.
- Maleong, L. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ramaja Rosdakarsa.
- Majdid, N. A. 2007. *Breastfeeding Week 2007 Pekan ASI Sedunia 1-7 Agustus, Media Komunikasi Bidan Keluarga Indonesia, Edisi 72*.
- Mardiah. 11-7-2011. *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Mendukung Program Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Kota Pekanbaru Tahun 2011, Tesis S2 Program Pasca Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat UNAND Padang*, <http://www.pasca.unand.ac.id>, diakses tanggal 11 Maret 2012.
- Nakao, Y., Moji, K., Honda, S., dan Oishi, K., dkk. 2007. *Initiation of breastfeeding within 120 minutes after birth is associated with breastfeeding at four months among Japanese women: A self-administered questionnaire survey*. Biomed, 3 (1) : 1186 – 1746.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Perinasia. 2004. *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi Cetakan Ke-2*. Jakarta.
- PP IBI. 2003. *50 Tahun Ikatan Bidan Indonesia Bidan Menyongsong Masa Depan Cetakan II*. Jakarta.
- Prasetyo, S.D. 2009. *ASI Eksklusif*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rahmat, D.R. 2009. *Ilmu Perilaku Manusia*. Jakarta: CV trans Info Media.
- Riwidikdo, H. 2007. *Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Riyanto, A. 2009. *Pengolahan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Roesli, U. 2008. *Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta: Pustaka Bunda.

- Setega, T., Gerbaba. M., dan Belachew, T. 2010. *Determinants of timely initiation of breastfeeding among mothers in Goba Woreda, South East Ethiopia: A cross sectional study*. Biomed, 11 (217) : 1186/1471.
- Siregar A. 2004. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Soekamto, S. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- . 2011. *Statistik Nonparametris*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Sulistyaningsih. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Perawatan*. Jakarta: EGC.
- Poerwadarminta. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Vera. 26 Januari 2012. *Kematian Bayi di Indonesia Banyak Terjadi di Masa Neonatal*. <http://www.detikhealth.com>. diakses tanggal 7 Maret 2012.
- Veneman, Ann M. 2 Februari 2012. *Selamatkan Bayi dengan IMD*. <http://www.beritaindonesia.co.id>. diakses tanggal 30 Januari 2012.
- Vieira, O.T dkk. 2010. *Determinants of breastfeeding initiation within the first hour of life in a Brazilian population: cross-sectional study*. Biomed, 10 (760) : 1186-1471.
- WHO. 2010. *Impact of Early Initiation of Exclusive Breastfeeding On Newborn Deaths*, Washington.
- Yarsil dan Kasjono, H.S. 2009. *Analisis Multivariat Untuk Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta : Mitra Cendikia Press.